

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

1. Pengumpulan data

Pengkajian dilakukan pada hari Sabtu, 12 April 2025 pukul 09.00 wita di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama. Data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan rekam medis pasien.

a. Identitas klien

Nama	: Tn. B	Tanggal dirawat	: 10 Maret 2025
Umur	: 44 tahun	Tanggal pengkajian	: 12 April 2025
Alamat	: Banjar Tubuh	Ruang Rawat	: Nakula
Agama	: Hindu		
Pendidikan	: SMA		
Status	: Belum menikah		
Pekerjaan	: Tidak bekerja		
Jenis kelamin	: Laki-Laki		
No. RM	: 029XXX		

b. Alasan masuk

Pasien datang ke IGD Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama diantar oleh keluarga pada tanggal 10 Maret 2025. Keluarga pasien mengatakan pasien diantar ke rumah sakit karena pasien mengalami halusinasi. Pada saat dikaji pada tanggal 12 April 2025, pasien mengatakan “saya denger suara ngancem kayak suara cewek, dia nggak ngasi saya percaya sama semua orang di sini, ceweknya itu bilang semua orang disini pembohong, ceweknya itu nggak ngasi saya makan, tapi suara

ceweknya itu kadang ngajak saya ngobrol biasa, biasanya suaranya itu saya denger kira-kira 3 menitan, sehari bisa saya denger 2 sampe 3 kali, biasanya suaranya itu sering saya denger malam-malam waktu mau tidur, kalo suara-suara itu muncul biasanya saya melamun atau mondar-mandir, karena suara-suara itu saya ngerasa kesal terus nggak tenang jadi saya sering ngomong kasar ke ceweknya itu, sampe pengen lukain tangan saya.” Pasien tampak mengalami distorsi sensori dan respon yang tidak sesuai. Pasien juga tampak seolah-olah bersikap seperti mendengar sesuatu jika sedang menyendiri dan pasien sering menyendiri. Pasien tampak sering melamun dan kurang berkonsentrasi. Pasien tampak disorientasi pada tempat. Pasien tampak sering melihat ke satu arah, mondar-mandir dan berbicara sendiri.

c. Faktor predisposisi

1) Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu ?

Jika Ya, Jelaskan: Berdasarkan rekam medis, pasien keluar masuk Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama sejak tahun 2023.

2) Pengobatan sebelumnya

Penjelasan: Berdasarkan rekam medis pasien, pengobatan pasien sebelumnya kurang berhasil, karena pasien tidak patuh dalam minum obat

3) Riwayat trauma

Penjelasan : Pasien tidak mengalami riwayat trauma sebelumnya

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

4) Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa ?

Jelaskan : Berdasarkan rekam medis pasien, keluarga pasien tidak ada yang mengalami gangguan jiwa

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

5) Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan

Keluarga pasien mengatakan “adik saya dulu pernah dibilang jelek sama temen-temen seumurannya pas sekolah, jadinya dia ngerasa nggak aman pas di tempat umum. Sejak itu, adik saya lebih suka sendirian terus nolak berinteraksi sama orang lain.”

Masalah keperawatan : **Isolasi Sosial**

d. **Pemeriksaan fisik**

1) Pemeriksaan tanda-tanda vital :

TD : 125/70 mmHg

N : 68x/menit

S : 36.3° C

RR : 20x/menit

2) Pemeriksaan antropometri :

BB : 72 kg

TB : 165 kg

Turun (-) Naik (-) Tetap (✓)

Penjelasan : pasien tampak tidak mengalami penurunan atau kenaikan berat

badan

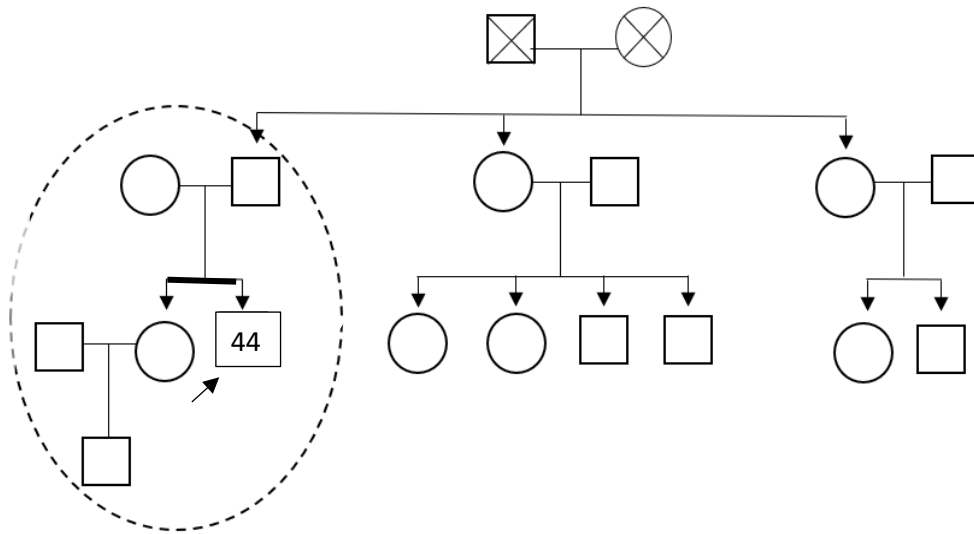
3) Keluhan fisik :

Ya (-) Tidak (✓)

Penjelasan : pasien tampak tidak ada kelainan atau keluhan secara fisik

e. **Pengkajian psikososial**

1) **Genogram**



Gambar 1 Genogram Keluarga Tn. B

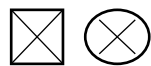
Keterangan :



: Perempuan



: Laki-laki



: Meninggal



: Pasien

44

: Tahun



: Tinggal bersama



: Hubungan terdekat

Penjelasan: Pasien mengatakan “saya itu anak cowok satu-satunya, saya punya kakak cewek, dia udah nikah terus dia punya anak satu, saya itu paling dekat sama kakak, saya tinggal di rumah sama orang tua, sama kakak saya, suami kakak saya, sama anaknya, kakek sama nenek saya udah meninggal, saudara bapak saya udah nikah semua.” Berdasarkan rekam medis tidak ditemukan faktor keturunan atau genetik yang berperan dalam kondisi gangguan jiwa yang dialami pasien.

2) Konsep diri

a) Citra tubuh

Pasien mengatakan “saya gak ada masalah sama bagian tubuh saya.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

b) Identitas

Pasien tampak tidak memiliki masalah dengan identitasnya.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

c) Peran

Pasien mengatakan “saya di rumah jadi cowok satu-satunya.” Pasien tampak belum menikah sehingga ia tidak merasakan peran menjadi seorang suami, pasien tampak mengetahui dengan jelas peran setiap anggota keluarganya di rumah.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

d) Ideal diri

Pasien mengatakan “saya pengen bisa kerja lagi dan bantu keluarga”.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

e) Harga diri

Pasien mengatakan “saya nggak ngerasa malu walaupun dulu saya pernah dibilang jelek.” Pasien tampak mampu menerima apresiasi atau penilaian positif dari orang lain untuk dirinya dengan baik dan dengan respon yang bagus.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

3) Hubungan sosial

a) Orang yang berarti/terdekat:

Pasien mengatakan “saya punya keluarga yang nerima sama ngerawat saya.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

- b) Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat:

Pasien mengatakan “saya jarang sih ikut kegiatan kelompok”.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

- c) Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain:

Pasien mengatakan “saya ngerasa pengen sendirian terus ngerasa nggak aman kalo di tempat yang rame.”

Masalah keperawatan: **Isolasi sosial**

- 4) Spiritual

- a) Nilai dan keyakinan

Pasien mengatakan “saya agama Hindu, saya itu rajin sembahyang pagi sama temen yang lain.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

- b) Kegiatan ibadah

Pasien tampak mau bersembahyang bersama jam 10 pagi di ruangan namun tampak menjauhi teman-temannya dan duduk sendirian.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

f. **Status mental**

- 1) Penampilan

Penjelasan: pasien tampak terawat dan mau melakukan perawatan diri dengan rajin dan rutin setiap pagi hari.

Masalah keperawatan: **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

- 2) Proses pikir

Penjelasan: pasien mengatakan “biasanya kalo perawat disini tanya-tanya saya, saya biasanya jawab setau saya aja.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

3) Aktivitas motorik/psikomotor

Penjelasan: pasien mengatakan “saya tiap denger suara-suara yang ganggu pengen lukain diri saya sendiri.” Pasien tampak tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi dengan baik karena pasien sering mengatasi masalah halusinasinya dengan respon ingin melukai dirinya sendiri

Masalah Keperawatan : **Risiko Perilaku Kekerasan**

4) Tingkat kesadaran

Penjelasan: pasien mengatakan “kalo suara-suara yang mengganggu saya itu muncul sebenarnya saya pengen cari ruangan perawat tapi kadang saya lupa kemana arah kalo mau ke ruangan perawat jadi saya lebih sering diem di kamar aja”.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

5) Memori

Penjelasan : pasien mengatakan “saya inget tadi abis senam sama berdoa.”

Pasien tampak mampu melakukan kemampuan yang telah dipelajari sebelumnya dan tidak mengalami keluhan terhadap gangguan memori.

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

6) Tingkat konsentrasi dan berhitung

Penjelasan: pasien tampak berkonsentrasi dan berhitung dengan baik, saat berhitung dari angka 1 sampai 10, namun pasien sering melakukan pengulangan angka

Masalah keperawatan: **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

7) Kemampuan penilaian

Penjelasan: pasien mengatakan “saya tau kalo saya nggak minum obat, saya bisa kambuh lagi”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

8) Persepsi

Halusinasi: pasien mengatakan “saya denger suara ngancem kayak suara cewek, dia nggak ngasi saya percaya sama semua orang di sini, ceweknya itu bilang semua orang disini pembohong, ceweknya itu nggak ngasi saya makan, tapi suara ceweknya itu kadang ngajak saya ngobrol biasa, biasanya suaranya itu saya denger kira-kira 3 menitan, sehari bisa saya denger 2 sampe 3 kali, biasanya suaranya itu sering saya denger malam-malam waktu mau tidur, kalo suara-suara itu muncul biasanya saya melamun atau mondar-mandir, karena suara-suara itu saya ngerasa kesel terus nggak tenang jadi saya sering ngomong kasar ke ceweknya itu, sampe pengen lukain tangan saya.”

Masalah keperawatan: **Gangguan Persepsi Sensori.**

g. **Masalah psikososial dan lingkungan**

1) Masalah dengan dukungan kelompok

Penjelasan: Pasien mengatakan “saya bersyukur karena punya keluarga yang peduli dengan saya.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

2) Masalah berhubungan dengan lingkungan

Penjelasan: Pasien mengatakan “saya jarang basa-basi sama orang lain soalnya nggak ada yang penting buat saya omongin.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

3) Masalah dengan pekerjaan

Penjelasan: Pasien mengatakan “saya nggak kerja.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

4) Masalah dengan perumahan

Penjelasan: Pasien mengatakan “saya nggak pernah berantem sama keluarga, sama tetangga juga nggak pernah.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

5) Masalah dengan ekonomi

Penjelasan: Pasien mengatakan ”saya nggak kerja jadi saya nggak punya uang, biasanya kakak saya sih yang bawain saya uang kesini.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

6) Masalah dengan pendidikan

Penjelasan: Pasien mengatakan “saya dulu sekolah sampe SMA aja.”

Masalah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

h. **Mekanisme koping**

Penjelasan: pasien mengatakan “kalau saya ada masalah dengan teman disini, saya lebih pilih tidur aja .”

Malah keperawatan : **Tidak Ada Masalah Keperawatan**

i. **Aspek medik**

1) Diagnosa medik

Skizofrenia Hebefrenik

2) Terapi medik

- Clozapine 1 x 25 mg (IO) (1 0 0)

- Trihexyphenidyl 2 x 2 mg (IO) (1 1 0)

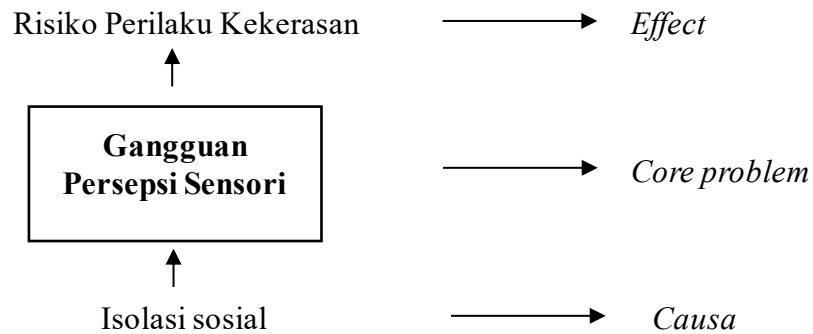
- Risperidone 2 x 2 mg (IO) (1 1 0)

2. Daftar Masalah Keperawatan

Tabel 4
Daftar Masalah Keperawatan pada Tn. B dengan
Masalah Gangguan Persepsi Sensori

Data subjektif	Masalah Keperawatan
Data Subjektif : - Pasien mengatakan “saya dengar suara ngancem kayak suara cewek, dia nggak ngasi saya percaya sama semua orang di sini, ceweknya itu bilang semua orang disini pembohong, ceweknya itu nggak ngasi saya makan, tapi suara ceweknya itu kadang ngajak saya ngobrol biasa, biasanya suaranya itu saya dengar kira-kira 3 menitan, sehari bisa saya dengar 2 sampe 3 kali, biasanya suaranya itu sering saya dengar malam-malam waktu mau tidur, kalo suara-suara itu muncul biasanya saya melamun atau mondar-mandir, karena suara-suara itu saya ngerasa kesal terus nggak tenang jadi saya sering ngomong kasar ke ceweknya itu, sampe pengen lukain tangan saya.” - Pasien mengatakan “kalo suara-suara yang mengganggu saya itu muncul sebenarnya saya pengen cari ruangan perawat tapi kadang saya lupa kemana arah kalo mau ke ruangan perawat jadi saya lebih sering diem di kamar aja.” Data Objektif : - Pasien tampak distorsi sensori - Pasien tampak respon tidak sesuai - Pasien tampak bersikap seolah mendengar sesuatu - Pasien tampak suka menyendiri - Pasien tampak suka melamun - Pasien tampak konsentrasi buruk - Pasien tampak disorientasi tempat - Pasien tampak melihat ke satu arah - Pasien tampak mondar mandir - Pasien tampak sering berbicara sendiri	Gangguan Persepsi Sensori
Faktor risiko: Halusinasi	Risiko Perilaku Kekerasan
Data Subjektif : Pasien mengatakan “saya ngerasa pengen sendirian terus ngerasa nggak aman kalo di tempat yang rame.” Data Objektif : - Pasien tampak menarik diri - Pasien tampak tidak berminat atau menolak berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan	Isolasi Sosial

3. Pohon masalah



Gambar 2 Pohon Masalah Tn. B dengan Skizofrenia

B. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan analisis masalah ditemukan masalah utama (*core problem*) gangguan persepsi sensori berhubungan dengan isolasi sosial dibuktikan dengan pasien mengatakan “saya denger suara ngancem kayak suara cewek, dia nggak ngasi saya percaya sama semua orang di sini, ceweknya itu bilang semua orang disini pembohong, ceweknya itu nggak ngasi saya makan, tapi suara ceweknya itu kadang ngajak saya ngobrol biasa, biasanya suaranya itu saya denger kira-kira 3 menitan, sehari bisa saya denger 2 sampai 3 kali, biasanya suaranya itu sering saya denger malam-malam waktu mau tidur, kalo suara-suara itu muncul biasanya saya melamun atau mondar-mandir, karena suara-suara itu saya ngerasa kesel terus nggak tenang jadi saya sering ngomong kasar ke ceweknya itu, sampe pengen lukain tangan saya.” Bila masalah utama tidak ditangani, akan muncul masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan berhubungan dengan gangguan persepsi sensori.

C. Perencanaan Keperawatan

Dalam penelitian ini dilakukan penyusunan rencana keperawatan untuk mengatasi masalah gangguan persepsi sensori : *auditory* pada pasien skizofrenia.

Berikut rencana keperawatan subjek penelitian yang telah disusun untuk mengatasi masalah gangguan persepsi sensori : *auditory* yang tertera pada tabel 6.

Tabel 5
Perencanaan Asuhan Keperawatan pada Tn. B dengan
Masalah Gangguan Persepsi Sensori

Hari/tgl/jam	Diagnosis keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)	Rasional
Jumat, 11 April 2025/ 10.00 wita	Gangguan persepsi sensori berhubungan dengan isolasi sosial dibuktikan dengan mendengar suara bisikan, merasakan sesuatu melalui indera pendengaran, mengatakan kesal, distorsi sensori, respon tidak sesuai, bersikap seolah mendengar sesuatu, menyendiri, melamun, konsentrasi buruk, disorientasi waktu, tempat, orang atau situasi, melihat ke satu arah, mondar	Setelah dilakukan intervensi selama 6 kali pertemuan dalam 15 menit maka persepsi sensori pasien membaik dengan kriteria hasil : - Verbalisasi mendengar bisikan menurun - Menarik diri menurun - Melamun menurun - Respons sesuai stimulus membaik - Konsentrasi membaik	Manajemen Halusinasi Observasi a. Monitor perilaku yang mengindikasikan halusinsi b. Monitor isi halusinasi (mis. kekerasan atau membahayakan diri) Terapeutik a. Pertahankan lingkungan yang aman b. Diskusikan perasaan dan respons terhadap halusinasi Intervensi Inovasi a. Memberikan <i>chromotherapy</i> dan menggunakan warna ungu yang dilakukan dengan meditasi warna selama 5-10 menit Edukasi a. Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk dukungan umpan memberi dan balik korektif terhadap halusinasi b. Anjurkan melakukan distraksi (dengan	Manajemen Halusinasi Observasi a. Untuk melakukan pendekatan informal kepada pasien sehingga timbul rasa saling percaya dan pasien merasa nyaman dengan perawat b. Untuk mengetahui tanda dan gejala halusinasi yang terjadi pada pasien Terapeutik a. Untuk mencegah pasien terluka apabila halusinasi kambuh b. Untuk mencegah terjadinya hal-hal diluar kendali pasien dan perawat Intervensi Inovasi a. Untuk memberikan terapi nonfarmakologi kepada pasien yang membantu mengatasi halusinasi

mandir dan berbicara sendiri.	menggunakan <i>chromotherapy</i>)	Edukasi
c. Ajarkan pasien mengontrol halusinasi		a. Untuk memberikan pemahaman bahwa pencegahan halusinasi hanya dapat dikontrol oleh diri sendiri
	Kolaborasi	b. Untuk mendapatkan respon yang positif dan mendukung pasien sehingga pengobatan maksimal
a. Kolaborasi pemberian obat antipsikotik, antiansietas, bila perlu		c. Untuk mencegah kambuhnya halusinasi pasien
		Kolaborasi
		a. Untuk membantu pasien melalui terapi farmakologi atau obat-obatan

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana keperawatan yang sudah dibuat dan ditetapkan sebelumnya. Berikut implementasi keperawatan pada subjek penelitian yang telah dilakukan tertera pada tabel 7.

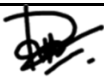
Tabel 6
Implementasi Asuhan Keperawatan pada Tn. B dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori

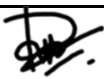
Temu/ hari/tgl/jam	Diagnosis keperawatan	Implementasi	Respon pasien	Nama dan tanda tangan
Temu 1/ Jumat, 11 April 2025/ 10.10 wita	Gangguan persepsi sensori berhubungan dengan isolasi sosial.	a. Mengucapkan salam terapeutik saat berinteraksi dengan pasien b. Memperkenalkan diri, menanyakan identitas pasien c. Menanyakan perasaan dan keluhan pasien saat ini d. Membuat kontrak asuhan apa yang akan perawat lakukan bersama pasien	S : - Pasien mengatakan “selamat pagi bu, nama saya Tn. B, berasal dari Gianyar, umur saya 44 tahun” - Pasien mengatakan “sekarang saya lagi kesal bu soalnya saya denger suara-suara yang ganggu bikin saya nggak tenang”	 (Desy)

	e. Menjelaskan bahwa perawat akan merahasiakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan terapi	- Pasien mengatakan “iya saya mau ketemu lagi sama ibu” - Pasien mengatakan “iya bu saya percaya sama ibu, tapi jangan dikasi tau siapa-siapa ya bu” O : - Pasien tampak mau berjabat tangan dengan semangat - Pasien tampak mampu menyebutkan identitasnya - Ketika dilakukan kontrak waktu, pasien tampak menganggukkan kepalanya - Pasien tampak percaya dengan perawat
Temu 2/ Sabtu, 12 April 2025/ 09.00 wita	a. Memonitor perilaku yang mengindikasikan halusinasi b. Memonitor isi halusinasi (mis. kekerasan atau membahayakan diri) c. Diskusikan perasaan dan respons terhadap halusinasi	S : - Pasien mengatakan “saya denger suara ngancem kayak suara cewek, dia nggak ngasi saya percaya sama semua orang di sini, ceweknya itu bilang semua orang disini pembohong, ceweknya itu nggak ngasi saya makan, tapi suara ceweknya itu kadang ngajak saya ngobrol biasa, biasanya suaranya itu saya denger kira-kira 3 menit, sehari bisa saya denger 2 sampe 3 kali, biasanya suaranya itu sering saya denger malam-malam waktu mau tidur, kalo suara-suara itu muncul biasanya saya melamun atau mondar-mandir, karena suara-suara itu saya ngerasa kesel terus nggak tenang jadi saya sering ngomong kasar ke cewenya itu, sampe pengen lukain tangan saya” O: - Pasien tampak bersikap seolah mendengar sesuatu



(Desy)

		- Pasien tampak suka menyendiri - Pasien tampak suka melamun - Pasien tampak kurang berkonsentrasi - Lingkungan disekitar pasien tampak aman dan tidak ada hal yang membahayakan	
Temu 3/ Senin, 14 April 2025/ 09.00 wita	a. Berkolaborasi dalam pemberian obat untuk mengontrol halusinasi dengan memperhatikan 6 benar obat yaitu benar pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu, benar cara pemberian, benar dokumentasi (Clozapine 1 x 25 mg (IO), Trihexyphenidyl 2 x 2 mg (IO), Risperidone 2 x 2 mg (IO))	S : - Pasien mengatakan “saya mau minum obat, soalnya saya ngerasa kalo udah minum obat suara-suara itu gak terlalu mengganggu” O : - Pasien tampak menghabiskan obatnya	 (Desy)
Temu 4/ Selasa, 15 April 2025/ 09.00 wita	a. Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk dukungan umpan memberi dan balik korektif terhadap halusinasi	S : Pasien mengatakan “bu, saya percaya sama ibu soalnya ibu mau jaga rahasia saya kalo saya cerita-cerita, terus ibu bikin saya semangat” O : - Pasien tampak percaya dengan perawat	
Temu 5/ Rabu, 16 April 2025/ 09.00 wita	a. Memberikan <i>chromotherapy</i> dan menggunakan warna ungu yang dilakukan dengan meditasi warna selama 5-10 menit	S: - Pasien mengatakan “saya suka sama <i>chromotherapy</i> pake warna ungu soalnya saya suka warna itu terus bisa dilakuin dimana aja, abis saya ngikutin terapi ini saya ngerasa tenang, suara yang ganggu itu kayak ngejauh gitu bu” - Pasien mengatakan “sekarang suara-suara itu masih suka ganggu saya malem-malem sih bu, kalo suara-suara yang ganggu itu muncul, saya bakalan alihin pake terapi yang ibu kasi tadi” O: - Pasien tampak kooperatif dan mengikuti kegiatan sampai selesai	 (Desy)

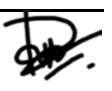
		- Pasien tampak masih bersikap seolah mendengar sesuatu - Pasien tampak suka menyendiri menurun - Pasien tampak suka melamun menurun - Konsentrasi membaik - Pasien tampak antusias untuk melakukan <i>chromotherapy</i> di hari berikutnya	
Temu 6/ Kamis, 17 April 2025/ 10.00 wita	a. Menganjurkan melakukan distraksi (dengan menggunakan <i>chromotherapy</i>) b. Memonitor isi halusinasi (mis. kekerasan atau membahayakan diri)	S : - Pasien mengatakan “bu, sekarang setiap ada suara-suara itu saya selalu pake <i>chromotherapy</i> soalnya saya ngerasain efeknya itu bikin saya tenang, jadinya suara-suara yang ganggu itu ngejauh, apalagi kalo pas mau tidur saya pake <i>chromotherapy</i> ini bikin saya tidur nyenyak jadi ga bisa denger suara-suara yang ganggu itu deh” - Pasien mengatakan “saya udah biasa ngontrol suara-suara itu biar nggak ganggu, saya pake <i>chromotherapy</i>.” - Pasien mengatakan “saya masih denger suara cewek yang ngancem itu tapi nggak sering kayak dulu, sekarang udah sekitar 1 menit aja kalo saya denger suaranya itu soalnya langsung saya alihin pake terapi yang ibu ajarin, terus sehari kedengeran 1 kali aja, biasanya pas pagi suaranya itu muncul sekarang, biasanya kalo suara itu muncul saya langsung duduk dengan posisi tenang terus lakuin <i>chromotherapy</i>, jadi suara itu pelan-pelan jadi menjauh” O: - Pasien tampak senang dan antusias ketika diberikan <i>chromotherapy</i> - Pasien tampak kooperatif dan mengikuti kegiatan sampai selesai	 (Desy)

-
- Pasien tampak bersikap seolah mendengar sesuatu menurun
 - Pasien tampak mau berinteraksi dengan teman-temannya
 - Pasien tampak mampu mengikuti kegiatan sesuai instruksi
 - Pasien tampak suka melamun menurun
 - Pasien tampak suka menyendiri menurun
 - Konsentrasi membaik
 - Pasien tampak sudah mampu untuk mengontrol halusinasinya
-

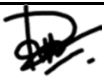
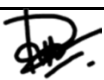
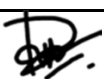
E. Evaluasi Keperawatan

Berikut evaluasi keperawatan pada subjek penelitian dalam mengatasi masalah gangguan persepsi sensori : *auditory* di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama tertera pada tabel 8.

Tabel 7
Evaluasi Asuhan Keperawatan pada Tn. B dengan
Masalah Gangguan Persepsi Sensori

Temu/ hari/tgl/jam	Diagnosis keperawatan	Evaluasi	Nama dan tanda tangan
Temu 1/ Jumat, 11 April 2025/ 10.25 wita	Gangguan persepsi sensori : <i>auditory</i>	S : - Pasien mengatakan “selamat pagi bu, nama saya Tn. B, berasal dari Gianyar, umur saya 44 tahun” - Pasien mengatakan “sekarang saya lagi kesal bu soalnya saya denger suara-suara yang ganggu bikin saya nggak tenang” - Pasien mengatakan “iya saya mau ketemu lagi sama ibu” - Pasien mengatakan “iya bu saya percaya sama ibu, tapi jangan dikasi tau siapa-siapa ya bu” O : - Pasien tampak mau berjabat tangan dengan semangat	 (Desy)

	- Pasien tampak mampu menyebutkan identitasnya - Ketika dilakukan kontrak waktu, pasien tampak menganggukkan kepalanya - Pasien tampak percaya dengan perawat A : Telah terjalin hubungan saling percaya antara perawat dan pasien P : Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan mengenal halusinasi	
Temu 2/ Sabtu, 12 April 2025/ 09.15 wita	S : - Pasien mengatakan “saya denger suara ngancem kayak suara cewek, dia nggak ngasi saya percaya sama semua orang di sini, ceweknya itu bilang semua orang disini pembohong, ceweknya itu nggak ngasi saya makan, tapi suara ceweknya itu kadang ngajak saya ngobrol biasa, biasanya suaranya itu saya denger kira-kira 3 menitan, sehari bisa saya denger 2 sampe 3 kali, biasanya suaranya itu sering saya denger malam-malam waktu mau tidur, kalo suara-suara itu muncul biasanya saya melamun atau mondar-mandir, karena suara-suara itu saya ngerasa kesel terus nggak tenang jadi saya sering ngomong kasar ke ceweknya itu, sampe pengen lukain tangan saya” - Pasien mengatakan “kalo suara itu muncul sebenarnya saya pengen cari ruangan perawat tapi kadang saya lupa kemana arah kalo mau ke ruangan perawat jadi saya lebih milih diem di kamar aja” O: - Pasien tampak bersikap seolah mendengar sesuatu - Pasien tampak suka menyendiri - Pasien tampak suka melamun - Pasien tampak kurang berkonsentrasi - Lingkungan disekitar pasien tampak aman dan tidak ada hal yang membahayakan A: Pasien telah mampu mengenal halusinasi P: Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan mengontrol halusinasi dengan enam benar minum obat dan bercakap-cakap	 (Desy)

Temu 3/ Senin, 14 April 2025/ 09.15 wita	S : - Pasien mengatakan “saya mau minum obat, soalnya saya ngerasa kalo udah minum obat suara-suara itu gak terlalu mengganggu” O : - Pasien tampak menghabiskan obatnya A: - Pasien telah mampu mengontrol halusinasi dengan minum obat P: Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap	 (Desy)
Temu 4/ Selasa, 15 April 2025/ 09.15 wita	S : Pasien mengatakan “bu, saya percaya sama ibu soalnya ibu mau jaga rahasia saya kalo saya cerita-cerita, terus ibu bikin saya semangat” O : - Pasien tampak percaya dengan perawat A: Pasien telah mampu mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap P: Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan mengontrol halusinasi dengan mengenal terapi inovasi (<i>chromotherapy</i>)	 (Desy)
Temu 5/ Rabu, 16 April 2025/ 10.15 wita	S: - Pasien mengatakan “saya suka sama <i>chromotherapy</i> pake warna ungu soalnya saya suka warna itu terus bisa dilakuin dimana aja, abis saya ngikutin terapi ini saya ngerasa tenang, suara yang ganggu itu kayak ngejauh gitu bu” - Pasien mengatakan “sekarang suara-suara itu masih suka ganggu saya malem-malem sih bu, kalo suara-suara yang ganggu itu muncul, saya bakalan alihin pake terapi yang ibu kasi tadi” O: - Pasien tampak kooperatif dan mengikuti kegiatan sampai selesai - Pasien tampak masih bersikap seolah mendengar sesuatu - Pasien tampak suka menyendiri menurun - Pasien tampak suka melamun menurun - Konsentrasi membaik - Pasien tampak antusias untuk terus melakukan	 (Desy)

chromotherapy di hari berikutnya

A: Pasien telah mengenal terapi inovasi
(*chromotherapy*)

P: Lanjutkan intervensi untuk mencapai tujuan
mengontrol halusinasi dengan melakukan terapi
inovasi (*chromotherapy*)

Temu 6/
Kamis, 17
April 2025/
10.15 wita

S :

- Pasien mengatakan “bu, sekarang setiap ada suara-suara itu saya selalu pake *chromotherapy* soalnya saya ngerasain efeknya itu bikin saya tenang, jadinya suara- suara yang ganggu itu ngejauh, apalagi kalo pas mau tidur saya pake *chromotherapy* ini bikin saya tidur nyenyak jadi ga bisa denger suara-suara yang ganggu itu deh”
- Pasien mengatakan “saya udah biasa ngontrol suara-suara itu biar nggak ganggu, saya pake *chromotherapy*.”
- Pasien mengatakan “saya masih denger suara cewek yang ngancem itu tapi nggak sering kayak dulu, sekarang udah sekitar 1 menit aja kalo saya denger suaranya itu soalnya langsung saya alihin pake terapi yang ibu ajarin, terus sehari kedengeran 1 kali aja, biasanya pas pagi suaranya itu muncul sekarang, biasanya kalo suara itu muncul saya langsung duduk dengan posisi tenang terus lakuin *chromotherapy*, jadi suara itu pelan-pelan jadi menjauh”



(Desy)

O:

- Pasien tampak senang dan antusias ketika diberikan *chromotherapy*
- Pasien tampak kooperatif dan mengikuti kegiatan sampai selesai
- Pasien tampak bersikap seolah mendengar sesuatu menurun
- Pasien tampak mau berinteraksi dengan teman-temannya
- Pasien tampak mampu mengikuti kegiatan sesuai instruksi
- Pasien tampak suka melamun menurun
- Konsentrasi membaik
- Pasien tampak sudah mampu untuk mengontrol halusinasinya

A: Persepsi Sensori Membaik

P: Lanjutkan intervensi:

- Memonitor perilaku yang mengindikasikan halusinasi
 - Memonitor isi halusinasi (mis. kekerasan atau membahayakan diri)
 - Berkolaborasi dalam pemberian obat untuk mengontrol halusinasi dengan memperhatikan 6 benar obat
 - Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk dukungan umpan memberi dan balik korektif terhadap halusinasi
 - Memberikan *chromotherapy* dan menggunakan warna ungu dengan meditasi warna 5-10 menit
 - Mengajukan melakukan distraksi (dengan menggunakan *chromotherapy*) secara konsisten
-